

RAGAM-RAGAM BAHASA INDONESIA

**Deka Nopitha Yanti¹, Neza Revianti², Rinda Rahmasetia³, Chelsy Frastika Valencia⁴,
Ira Yuniati⁵**

dekanopithayanti@gmail.com¹, nezarevianti4@gmail.com², setiarindarahma@gmail.com³,
frastikavchelsy@gmail.com⁴, irayuniati@umb.ac.id⁵

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki berbagai ragam yang digunakan sesuai dengan situasi, tujuan komunikasi, media, serta karakteristik penuturnya. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa bahasa bersifat dinamis dan berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai ragam bahasa Indonesia berdasarkan aspek penutur, media, tingkat keformalan, fungsi, dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai sumber literatur yang membahas ragam bahasa Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa ragam bahasa Indonesia meliputi ragam lisan dan tulis, ragam baku dan tidak baku, ragam formal dan nonformal, ragam sosial dan fungsional, serta variasi bahasa berupa idiolek dan dialek. Setiap ragam memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda sesuai dengan konteks komunikasi. Pemahaman terhadap ragam bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara baik dan benar sehingga komunikasi dapat berlangsung secara efektif dalam berbagai situasi.

Kata Kunci: Ragam Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Indonesian has various language varieties that are used according to communication situations, purposes, media, and speaker characteristics. These differences indicate that language is dynamic and continues to develop in response to social needs. This article aims to describe the varieties of the Indonesian language based on speakers, media, levels of formality, functions, and their use in daily communication. This study employed a library research method with a qualitative descriptive approach by analyzing relevant literature on Indonesian language varieties. The findings reveal that Indonesian language varieties include spoken and written forms, standard and non-standard varieties, formal and informal varieties, social and functional varieties, as well as language variations in the form of idiolects and dialects. Each variety has distinct characteristics and functions depending on the context of communication. Understanding these language varieties is essential to improve the proper and effective use of Indonesian in various communication settings.

Keywords: Indonesian Language Varieties.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat menyampaikan gagasan, perasaan, informasi, dan pengalaman kepada orang lain secara efektif. Di Indonesia, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa resmi negara yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, pemerintahan, ilmu pengetahuan, media massa, hingga komunikasi antarmasyarakat. Kedudukan tersebut menjadikan bahasa Indonesia sebagai sarana pemersatu bangsa yang memiliki latar belakang bahasa daerah, budaya, dan suku yang beragam.

Dalam penggunaannya, bahasa Indonesia tidak bersifat tunggal, melainkan memiliki berbagai ragam yang muncul sebagai akibat adanya perbedaan situasi komunikasi, tujuan, media, tingkat keformalan, serta karakteristik penuturnya. Ragam bahasa merupakan variasi penggunaan bahasa yang disesuaikan dengan konteks komunikasi sehingga pesan yang

disampaikan dapat diterima secara tepat oleh lawan tutur. Variasi tersebut meliputi ragam lisan dan tulis, ragam baku dan tidak baku, ragam formal dan nonformal, ragam sosial, ragam fungsional, serta variasi bahasa berupa idiolek dan dialek. Keberagaman ragam bahasa menunjukkan bahwa bahasa bersifat dinamis dan terus berkembang mengikuti perubahan sosial, budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Beberapa ahli telah menjelaskan konsep ragam bahasa. Chaer (2014) menyatakan bahwa ragam bahasa merupakan variasi bahasa yang muncul karena adanya keragaman penutur dan perbedaan pemakaian bahasa. Sementara itu, Kridalaksana (2008) menjelaskan bahwa ragam bahasa merupakan variasi bahasa berdasarkan pemakaian yang dipengaruhi oleh topik pembicaraan, hubungan antara penutur dan lawan tutur, serta media yang digunakan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh kaidah kebahasaan, tetapi juga oleh faktor sosial dan situasional.

Penelitian maupun kajian mengenai ragam bahasa telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih membahas jenis-jenis ragam bahasa secara terpisah atau hanya menitikberatkan pada salah satu aspek, seperti ragam baku, ragam lisan, atau ragam formal. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang menyajikan pembahasan secara lebih menyeluruh mengenai bentuk, fungsi, serta penggunaan ragam bahasa Indonesia dalam berbagai konteks komunikasi sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pembaca.

Artikel ini disusun menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan mengenai ragam bahasa Indonesia. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai bentuk-bentuk ragam bahasa Indonesia, karakteristik setiap ragam, fungsi dalam kehidupan masyarakat, serta pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan konteks komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, ragam bahasa Indonesia merupakan variasi penggunaan bahasa yang muncul karena adanya perbedaan penutur, situasi, tujuan komunikasi, media, dan bidang penggunaan bahasa. Keberagaman ragam bahasa menunjukkan bahwa bahasa Indonesia bersifat dinamis dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan masyarakat. Ragam bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi secara tepat sesuai dengan konteks penggunaannya.

Berdasarkan media penyampaiannya, ragam bahasa Indonesia dibedakan menjadi ragam lisan dan ragam tulis. Ragam lisan digunakan dalam komunikasi secara langsung dengan memanfaatkan intonasi, ekspresi, dan gerak tubuh sebagai pendukung makna. Sebaliknya, ragam tulis digunakan melalui media tulisan sehingga harus memperhatikan kaidah ejaan, struktur kalimat, dan tanda baca agar informasi dapat dipahami dengan baik oleh pembaca. Kedua ragam tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari tingkat keformalannya, ragam bahasa Indonesia terdiri atas ragam baku dan ragam tidak baku. Ragam baku digunakan dalam situasi resmi, seperti kegiatan pendidikan, pemerintahan, karya ilmiah, dan dokumen resmi karena mengikuti kaidah bahasa yang telah ditetapkan. Sementara itu, ragam tidak baku lebih sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari yang bersifat santai dan tidak resmi. Meskipun berbeda, kedua ragam tersebut memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan kebutuhan komunikasi.

Selain itu, ragam bahasa Indonesia juga dapat dibedakan menjadi ragam formal dan nonformal. Ragam formal digunakan pada situasi yang memerlukan kesopanan, ketepatan,

dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan norma kebahasaan. Sebaliknya, ragam nonformal digunakan dalam komunikasi yang lebih akrab sehingga struktur kalimat dan pilihan katanya lebih sederhana. Pemilihan ragam bahasa yang tepat sangat memengaruhi keberhasilan penyampaian pesan kepada lawan bicara.

Hasil kajian juga menunjukkan adanya variasi bahasa berupa idiolek dan dialek. Idiolek merupakan ciri khas bahasa yang dimiliki oleh setiap individu, sedangkan dialek merupakan variasi bahasa yang berkembang pada kelompok masyarakat tertentu berdasarkan wilayah atau latar belakang sosial. Keberadaan idiolek dan dialek menunjukkan bahwa bahasa Indonesia tetap berkembang tanpa menghilangkan fungsi utamanya sebagai bahasa persatuan.

Dalam bidang pendidikan, ragam bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran dan penulisan karya ilmiah. Pada bidang pemerintahan, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa resmi dalam administrasi negara dan penyusunan berbagai dokumen resmi. Sementara itu, dalam bidang media massa dan komunikasi digital, penggunaan ragam bahasa berkembang semakin beragam mengikuti perkembangan teknologi informasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ragam bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap ragam bahasa Indonesia sangat penting agar masyarakat mampu menggunakan bahasa secara tepat sesuai dengan situasi, tujuan, dan media komunikasi. Penggunaan ragam bahasa yang sesuai tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga menjadi salah satu upaya dalam menjaga kedudukan dan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa Indonesia merupakan variasi penggunaan bahasa yang dipengaruhi oleh penutur, situasi, media, tujuan komunikasi, dan bidang penggunaannya. Ragam bahasa Indonesia meliputi ragam lisan dan tulis, ragam baku dan tidak baku, ragam formal dan nonformal, ragam sosial, ragam fungsional, serta variasi bahasa berupa idiolek dan dialek. Setiap ragam memiliki karakteristik dan fungsi yang berbeda sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan konteks komunikasi agar pesan dapat disampaikan secara efektif.

Pemahaman terhadap ragam bahasa Indonesia sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara baik dan benar dalam berbagai situasi. Selain itu, penggunaan ragam bahasa yang tepat turut mendukung fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, bahasa resmi negara, serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan komunikasi. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan mampu menerapkan penggunaan ragam bahasa Indonesia secara tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan dan kebutuhan komunikasi sehingga keberadaan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional tetap terjaga dan berkembang mengikuti dinamika zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasucha, Y., Rohmadi, M., & Wahyudi, A. B. (2009). *Bahasa Indonesia untuk Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pamungkas, S. (2012). *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tasai, S. A., & Arifin, Z. (2000). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.